

Mejuah-juah, Sebelum Kita Menjadi Asing

Oleh Riana Taminta br Perangin Angin

Kami natap arah kedauhen¹

Jiwa-ndu bercahaya ditengah Taneh Simalem

Raga-ndu dirajut istimewa nan rupawan,

Kekelengen kami²

Kami ermeriah ukur³

Kam, tumbuh dengan *cikepen silima ras gelemen silima⁴*

Terus berjalan melewati perihnya realita

Terus mendaki curamnya bukit kecewa

Terus berenang dalam dinginnya kegagalan

Hingga tertusuk tajamnya hinaan,

Yang mendidihkan sikap *megenggeng ibas ukur-ndu⁵* tanpa sadar

Kam, ditempa menjadi insan kuat,

Kebanggaan Taneh Karo Simalem.

Tapi, setiap usia menyajikan kenangan baru

Ula megelut tendi-ndu..⁶

Waktu punya masanya sendiri

Bukan salah-ndu cipera digeser oleh spaghetti

Trites dengan salad atau kimchi

Pun, cimpa dengan sushi.

Era punya cara tersembunyi..

Mengganti guro-guro aron menjadi konser masa kini

Menepis cengkah-cengkah, satur ras garabuang dengan aplikasi

Bahkan melupakan surat Haru dengan mengajarkan aksara terkini.

Pertiwi punya aturan.. Kam punya pilihan..



Namun simpan ingatan Bumi Turang

Hanya ingin diakui dan dikenang

Hanya saja sedikit sibuk membendung rindu

Merga Silima.. akan selalu bersama-ndu

Taneh Karo tempat-ndu berlindung

Jangan malu akan darah dalam nadi!

La gia bagi perturah anak galuh, mbera kam beluh bagi perturah buluh⁷

Ingetlah gia, enda ingandu tawa ras ngamburken iluh mulai pusungndu ndabuh⁸

Kami ijenda ngalo-ngalo kam,

*Mejuah-juah kita kerina.*¹⁰

အသံအမှတ်အသားများ



Keterangan :

- 1 Kami memperhatikan dari kejauhan
- 2 Yang kami sayangi
- 3 Kami bergembira
- 4 Lima pegangan dan lima pedoman
- 5 Pantang menyerah dalam hatimu
- 6 Jiwamu jangan tersinggung
- 7 Walau tidak seperti bertumbuhnya tunas pisang, semoga kamu mampu bertumbuh seperti bambu
- 8 Setidaknya ingat, disini tempat kamu tertawa dan menangis sejak kamu lahir
- 9 Kapanpun kamu rindu, silakan datang, kami akan menyambut
- 10 Salam yang mendoakan kebaikan untuk semuanya

Informasi tambahan

Taneh Simalem : melambangkan tanah Karo yang kerap dijuluki Taneh Karo Simalem, yang artinya tanah yang aman, nyaman dan tenang.

Cipera : makanan khas Karo yang menyajikan ayam kampung dengan tepung dan bumbu khas Karo.

Cimpa : makanan khas Karo yang punya beberapa jenis seperti cimpa tuang, cimpa matah, cimpa jambe, cimpa heker, dan cimpa unung-unung yang terbuat dari tepung dengan isian gula merah dan kelapa yang biasanya dibungkus menggunakan daun singkut, namun beda jenis cimpa biasanya menggunakan metode pembuatan dan bahan-bahan yang berbeda juga.

Trites : makanan khas Karo yang mengolah isi perut hewan yaitu lembu yang belum menjadi kotoran, tentunya pengolahan ini dilakukan dengan proses yang teliti agar memiliki aroma dan rasa lezat.

Guro-guro Aron : acara tahunan yang umumnya diselenggarakan di setiap desa yang ada di Tanah Karo dan biasanya menampilkan musik, tarian, dan hiburan sebagai wujud syukur masyarakat akan hasil panen karena umumnya masyarakat Karo berprofesi sebagai petani.

Cengkah-cengkah : engklek, ataupun permainan melompat menggunakan satu kaki atau bergantian dengan kotak-kotak yang biasanya digambarkan diatas tanah, atau menggunakan kapur diatas lantai.

Satur : catur, namun Satur Karo memiliki keunikan dan berbeda dari permainan catur pada umumnya. Satur Karo memiliki aturan, jumlah, dan tata letak yang berbeda dengan permainan catur, dengan tidak ada hitam putih pada warna papan maupun pada anak satur.

Garabuang : *erbiri* atau permainan tradisional menggunakan lima batu-batu kecil dengan melempar dan menangkap batu tersebut secara bergantian.

Merga silima : lima marga induk yang menjadi tali kekerabatan pada masyarakat Karo, yang terdiri dari Karo-karo, Ginting, Sembiring, Tarigan, dan Perangin Angin. Lima marga tersebut memiliki cabang marga yang cukup banyak dan lima marga tersebut biasanya saling berkaitan, sehingga melalui *Ertutur*



masyarakat Karo dapat menjalin kekerabatan dengan mudah. Merga silima menjadi symbol kekeluargaan dalam puisi ini yang akan selalu ada dan mendukung.

Surat Haru : Tulisen Karo atau Aksara Karo, yang terdiri dari indung (induk) surat dan anak surat, contohnya seperti